

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Penerapan Gaya Belajar Konvergen Untuk Meningkatkan Kemampuan *Problem Solving* Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019”, maka pada bab akhir ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan gaya belajar konvergen dapat meningkatkan kemampuan dalam pemahaman pemecahan masalah atau *problem solving* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran gaya belajar konvergen berlangsung, siswa terlihat antusias, dan guru juga berperan aktif dalam membacakan materi. Dalam mengajar guru juga terlihat sabar dalam mengatasi siswa yang berbeda-beda karakternya serta berbeda dalam kecerdasan masing-masing siswa. Mengenai tujuan gaya konvergen bahwa, kegiatan penyampaian materi ini merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberi pengalaman belajar agar siswa memperoleh penguasaan isi materi yang disampaikan membuat siswa menjadi lebih baik. Dengan diterapkannya gaya belajar konvergen, siswa mampu menyerap pesan-pesan yang dituturkan melalui kegiatan pemecahan masalah yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan tersebut siswa dibimbing mengembangkan kemampuan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral, dan keagamaan.
2. Faktor yang mendukung dalam gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa adalah *Pertama*, faktor guru meliputi profesionalisme dan kreativitas guru. *Kedua*, faktor siswa, yaitu rasa antusias siswa yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan

tanggap terhadap materi yang disampaikan oleh guru dapat terlihat mana kala mereka mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta semangat siswa dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, faktor sarana prasarana. *Keempat*, faktor suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: faktor siswa yaitu latar belakang keluarga, kecerdasan dan kemampuan siswa yang berbeda, sikap orang tua yang acuh tak acuh di dalam rumah, kurang memotivasi anaknya.

3. Solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi penghambat gaya belajar konvergen yang dialami siswanya antara lain menuntaskan materi, melakukan tambahan waktu belajar untuk siswa, melaksanakan perbaikan setelah diadakannya tes atau ulangan. Sedangkan orang tua dapat lebih menjalin komunikasi dengan anak dan juga guru untuk mengetahui perkembangan dan masalah yang dialami oleh siswa.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang dilaksanakan penulis di SMP Negeri 1 Margoyoso, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif yaitu:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media maupun model dengan kreatif, menarik, dan menyenangkan, agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, memberikan pelayanan kepada siswa dengan penuh dedikasi yang penuh memperhatikan perbedaan individu siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa yang merupakan objek pendidikan harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, agar dapat mempraktikkan apa yang telah didapat dan dipahami dari kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua senantiasa memperhatikan perkembangan belajar anak khususnya memberi perhatian dan memberikan sugesti positif pada pelajaran pendidikan agama islam.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian yang serupa sehingga dapat ditemukan penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* pembelajaran pendidikan agama islam yang lain.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Penerapan Gaya Belajar Konvergen Untuk Meningkatkan Kemampuan *Problem Solving* Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Margoyoso Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, peneliti berharap skripsi ini mampu menambah pengetahuan dalam mewujudkan pendidikan yang mampu mencetak bangsa yang cerdas yang dapat menyelesaikan masalahnya dengan cermat dan bijak.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai upaya perbaikan dan kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya, serta mendapat keridhoan Allah SWT. Aamiin.